

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat fundamental, sehingga sangat berperan dalam pembentukan akhlak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai, sejak terbukanya mata terhadap kehidupan.

Hidup berkeluarga dialami oleh hampir seluruh umat manusia. Bahkan orang yang hidup sebatang kara pun pernah mengalami suasana hidup dalam keluarga. Maka sudah selayaknya jika hidup dalam sebuah keluarga memberikan warna atau kontribusi tersendiri dalam pembentukan akhlak seseorang. Hidup dalam keluarga tidak hanya dilihat sebagai urusan pribadi maupun urusan kemasyarakatan. Akan tetapi hidup dalam keluarga sebagai cara hidup yang sesuai dengan rencana dan kehendak Allah SWT.

Pandangan semacam ini akan mempunyai arti/dampak positif pada penghayatan hidup berkeluarga. Seluruh anggota keluarga tidak hanya dipandang sebagai partner hidup. Namun mereka juga amanat dari Allah Swt yang harus di jaga. Dalam penjagaannya tentu harus sesuai dengan kaidah yang telah diberikan dari sang pemberi amanat tersebut.

Keyakinan semacam ini akan mendorong kepada seseorang untuk lebih menjaga dan menjalankan amanat tersebut secara serius, hati-hati dan tidak sembarangan. Sebab mereka sadar akan amanat tersebut dan kelak akan dimintai pertanggung jawaban.

Pada hakekatnya orang tua merupakan pembimbing dan pendidik dalam keluarga yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu merekalah yang mula-mula menerima kewajiban dan tanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan putra-putrinya. Berhasil tidaknya, baik buruknya anak sangat tergantung pada orang tua sebagai figur utama proses pendidikan dan pembentukan moral atau akhlak anak. Selaras dengan pendapat Dr. Zakiyah Darajat, sebagai berikut :

“Orang tua adalah Pembina pribadi yang utama dalam hidup kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur yang dengan sendirinya masuk kedalam pribadi yang tumbuh.”¹

Berbicara tentang pendidikan, paling tidak ada dua sifat pendidikan yang dapat dikemukakan disini pendidikan selalu bersifat antisipatoris artinya selalu mengacu kepada masa depan dan selaku mempersiapkan generasi muda untuk kehidupan masa yang akan datang. Kondisi pendidikan saat ini akan memberikan pengaruh kondisi kehidupan pada masa depan, dan sebagai gambaran kehidupan masa yang akan datang.

¹ Zakiyah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta Bulan Bintang 1970) hlm 56

Sebenarnya sudah terlihat dengan jelas dengan pendidikan yang diberikan pada masa sekarang. Dalam rangka menanamkan nilai-nilai moral atau akhlak pada anak, tentu membutuhkan sebuah proses yang cukup panjang. Melibatkan banyak aspek dan peran keluarga, sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak. Kenapa demikian? Karena pendidikan merupakan suatu proses menanamkan sesuatu ke dalam diri manusia.²

Selain itu pendidikan merupakan segala usaha manusia dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasman dan rohani ke arah kedewasaan.³ Sebagai sebuah lembaga pendidikan non formal, keharmonisan dalam keluarga sangat menentukan kepribadian anak. Di era modern saat ini nampaknya sebuah keluarga yang harmonis jarang kita jumpai. Terutama di kota besar atau metropolitan yang cenderung bergaya hidup individual atau egois. Komunikasi dalam keluarga mulai berkurang, yang menimbulkan kesalahpahaman, bahkan sampai terjadi “*broken home*”.

Situasi keluarga yang demikian akan sangat berpengaruh pada perkembangan akhlak anak. Hubungan orang tua yang tidak harmonis menyebabkan anak akan merasa tidak diperhatikan dan diabaikan. Pendidikan anak dalam keluarga akan terhambat karena peran orang tua sebagai pendidik yang pertama tidak bisa berfungsi secara maksimal

²Syd. Muhammad Naquib Al-Affas. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. (Bandung, Mizan. 1984). hlm 35

³Ngilim Purwanto. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung. Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 44

dikarenakan kondisi ketidak harmonisan dalam keluarga. Berbeda dengan uraian diatas, kondisi keluarga yang harmonis akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih khusus lagi berkaitan dengan akhlak anak. Keluarga yang harmonis didalamnya terdapat hubungan yang akrab antara anggota keluarga, perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dan adanya sikap saling menghargai antara anggota keluarga, orang tua akan selalu berusaha untuk membantu kesulitan anak. Hal ini juga akan berdampak pada jiwa anak untuk selalu berperilaku positif atau menerapkan akhlakul karimah.

Studi kasus yang saya dapatkan adalah perilaku anak/remaja masa kini yang sudah merajalela, yaitu perilaku seorang siswa terhadap guru di sekolah. Masa sekarang tidak sedikit siswa lebih berani menantang dan berperilaku tidak sopan terhadap gurunya sendiri. Dan tak jarang sesekali membuat onar dan berperilaku tidak sewajarnya. Siswa yang didapatkan melakukan hal-hal seperti ini kebanyakan adalah siswa yang kurang akan kasih sayang dan perhatian, sehingga siswa tersebut selalu menjadikan perilaku nakalnya sebagai sarana mendapatkan perhatian dari seorang guru dan teman-temannya.

Dengan latar belakang pada uraian diatas, penulis mencoba mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul “*Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Pada Siswa kelas X SMA N 2 NGAGLIK.)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak siswa kelas X di SMA N 2 NGAGLIK ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai pengetahuan serta mengungkap hal-hal yang ingin di capai dalam penelitian. Adapun yang ingin di capai adalah :

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap Ahlak siswa kelas X di SMA N 2 NGAGLIK

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya bagi pengembangan teori mengenai hubungan antara tingkat keharmonisan dalam keluarga dan akhlak siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan oleh guru pembimbing di sekolah untuk membantu siswa yang mengalami permasalahan

khususnya masalah dalam keluarga yang mengakibatkan perilaku atau akhlak siswa kurang baik.

b. Bagi Keluarga

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap sebuah keluarga untuk menciptakan keharmonisan, sehingga akhlak remaja bisa terantisipasi dan dapat ditanamkan akhlakul karimah bagi anak-anak, tanpa menimbulkan permasalahan-permasalahan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas suatu karya ilmiah serta posisinya di antara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang serupa. Selanjutnya penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang telah terwujud skripsi, yang sedikit banyak berkaitan dengan yang penulis lakukan yaitu tentang *“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa kelas X SMA N 2 NGAGGLIK”*.

1. Skripsi yang di tulis oleh Aminah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga tahun 2010, yang berjudul *“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa”*

Metode yang di gunakan menggunakan angket dan kuesioner, Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk mencari data

tentang keharmonisan keluarga dan motivasi data tentang keharmonisan keluarga dan motivasi belajar siswa. Teknik mengumpulkan data menggunakan interview, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan beberapa analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keharmonisan keluarga dalam keluarga pada siswa SD N Kauman Kidul yang berada pada kategori tinggi mencapai 45% kategori sedang 40% dan kategori kurang 15 %.
 2. Motivasi belajar siswa SD N Kauman Kidul yang berada dalam kategori tinggi mencapai 25% kategori sedang 50% dan kategori rendah 25%.
 3. Ada hubungan secara positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dalam keluarga dengan motivasi belajar siswa SD N Kauman Kidul dimana nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,688 yang lebih besar dari r tabel 5% maupun 1%.
2. Skripsi yang di tulis oleh Agus Samsul Muin Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2008. yang berjudul "*Pengaruh pola asuh Demokratis orang tua Terhadap Akhlak anak di Mts NU 07 Patebon Kabupaten Kendal*".

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknikanalisis regresi satu prediktor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan pola asuh demokratis orang tua termasuk dalam kategori cukup karena nilai rata-rata $M = 78,61$ pada

interval 73 – 84 dengan prosentase 66%, 2) akhlak siswa MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori cukup, karena nilai rata-rata $M = 78,94$ pada interval 68 – 81 dengan prosentase 52%, 3) ada pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dengan akhlak anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal, karena hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 0,56X + 34,97$. Persamaan tersebut diujikeberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh Freg sebesar 14,63. Pada taraf signifikansi 5% dengan df (1:40) diperoleh Ftabel = 4,04 dan pada taraf signifikansi 1% dengan df (1:40) diperoleh Ftabel = 7,19. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan.

3. Skripsi yang di tulis oleh Yusrina, Mahaswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak anak didik di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro.

Hasil dalam penelitian ini yaitu pendidikan agama islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak anak didik di SMP YPI Cempaka Putih Bintaro.

4. Skripsi yang di tulis oleh Prayekti Kusumasari, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Yang berjudul “ *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Mat Apelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*”.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian Kolerasional. Jenis penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lainnya yaitu prestasi belajar anak pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua kepada anak yaitu terlihat dari hasil yang di dapat anak pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

5. Skripsi yang di tulis oleh Yeni Indarwati Mahasiswi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2011. Yang berjudul “*Hubungan Antara Tingkat Keharmonisan Keluarga Dan Kematangan Emosi Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Bergas Tahun Ajaran 2010/ 2011*”.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif analisis.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah tingkat keharmonisan keluarga dan tingkat kematangan emosi siswa kelas XI SMA N 1 Bergas Tahun Ajaran 2010/2011. Adapun analisis yang digunakan untuk

mengetahui bagaimana hubungan antara keduanya yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi *productmoment*.

Hasil dari penelitian ini yaitu hubungan antara tingkat keharmonisan keluarga dan kematangan emosi siswa kelas XI SMA N 1 Bergas Tahun Ajaran 2010/ 2011 dalam kriteria *sedang*.

Pada umumnya penelitian tentang keharmonisan keluarga sudah banyak di kaji, namun dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mencari pengaruh keharmonisan keluarga terhadap siswa. Dengan menerapkan keharmonisan dalam keluarga/ pada orang tua untuk membantu pembentukan akhlak anak/siswa. Yang nantinya di harapkan dapat menjadi patokan dalam pembelajaran bagi para orang tua untuk lebih memperhatikan keharmonisan keluarganya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang yang berisi sebagai berikut:

Bab satu, berisi latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua, tentang landasan teori berisi tentang pengertian keharmonisan keluarga, aspek-aspek keharmonisan keluarga, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga, pengertian akhlak siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak, ruang lingkup akhlak siswa di sekolah, indikator akhlak.

Bab tiga tentang metodologi penelitian tentang identifikasi dan operasional variabel penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, uji hipotesis, metode analisis data, dan analisis data.

Bab empat, berisi hasil penelitian gambaran umum SMA Negeri 2 Ngaglik yang meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan serta sarana prasarana sekolah dan fasilitas sekolah, tahap pelaksanaan penelitian, hasil uji instrument, uji data hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Bagian terakhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.